

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tugas akhir yang dilaksanakan pada PT.DC Limo, Depok, Jawa Barat merupakan jawaban dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Dari hasil identifikasi waste menggunakan kuesioner yang paling sering terjadi adalah waste jenis *Transportation* (transportasi) dengan skor rata-rata 2.8. Selanjutnya yaitu *Waiting* (menunggu) dengan skor rata-rata 2.2. Kemudian *Motion* (gerakan) dengan skor rata-rata 2.2. Kemudian yang keempat adalah *Overprocessing* (proses yang berlebihan) dengan skor rata-rata 2. Yang kelima adalah *Unnecessary Inventories* (persediaan yang tidak perlu) dengan skor rata-rata 1.8. Kemudian waste *Overproduction* (produksi yang berlebihan) dengan skor rata-rata 1.6. Dan yang terakhir adalah *Defect* (Kecacatan) dengan skor 1.4.
2. Dari hasil pengolahan data menggunakan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT), waste dapat dikurangi dan dieliminasi. Berikut ini adalah waste yang dikurangi dan dieliminasi :
 - a.) Berdasarkan jenis aktivitas :
 1. Aktivitas operation naik persentasenya dari 38% menjadi 44% tanpa mengurangi aktivitas pada PAM.
 2. Aktivitas transportation naik persentasenya dari 30% menjadi 34% tanpa mengurangi aktivitas pada PAM.
 3. Aktivitas inspection naik persentasenya dari 16% menjadi 19% tanpa mengurangi aktivitas pada PAM.
 4. Aktivitas storage persentasenya tetap 3% tanpa mengurangi aktivitas pada PAM.

5. Aktivitas delay menurun persentasenya dari 14% menjadi 0% dengan mengeliminasi 5 aktivitas pada PAM.

b). Berdasarkan waktu aktivitas :

1. Aktivitas operation naik persentasenya dari 80% menjadi 84% tanpa mengalami pengurangan waktu.
2. Aktivitas transportation persentasenya tetap 3% dengan mengalami pengurangan waktu dari 1778,6 detik menjadi 1405,4 detik.
3. Aktivitas inspection persentasenya tetap 3% tanpa mengalami pengurangan waktu.
4. Aktivitas storage mengalami kenaikan persentase dari 10% menjadi 11% tanpa mengalami pengurangan waktu.
5. Aktivitas delay mengalami penurunan persentase dari 4% menjadi 0% dengan mengalami pemotongan waktu dari 2214,4 detik menjadi 0 detik.

c). Berdasarkan Value Stream Activity

1. Value added activity naik dari 80% menjadi 84% tanpa mengalami pengurangan waktu
 2. Necessary but non value added activity tetap 16% dengan mengalami pengurangan waktu dari 8654,4 detik menjadi 8281,2 detik.
 3. Non value added activity mengalami penurunan dari 4% menjadi 0% dengan pengurangan waktu dari 2214,4 detik menjadi 0 detik.
3. Diagram sebab-akibat (fishbone chart) dapat memperlihatkan hubungan antara waste dan kemungkinan-kemungkinan penyebabnya, selain itu diagram ini juga akan membantu menyelesaikan permasalahan dengan cara mengaitkan faktor-faktor penyebabnya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu usulan yang paling krusial menurut peneliti adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja agar perusahaan tidak lagi menerapkan 1 shift kerja karena hal ini akan sangat berpengaruh pada proses pengerjaan produksi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Dari banyaknya waste yang sudah peneliti identifikasi, perusahaan hendaknya segera melakukan perbaikan di setiap lini dengan cara melakukan perbaikan di semua faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya waste. Karena hal ini sangat merugikan perusahaan dan juga pelanggan, dan diharapkan dapat menjadi rekomendasi perbaikan yang dilakukan perusahaan.
2. Untuk keberlangsungan penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan tools lainnya yang ada pada VALSAT sehingga bisa memberikan variasi dalam penelitian dan juga akan menemukan hasil yang lebih maksimal.
3. Apabila tetap terjadi keterlambatan atau telat setelah diterapkannya metode *Lean Manufacturing* maka diperlukan investigasi lebih lanjut pada penelitian selanjutnya seperti melakukan perbaikan layout pada lantai produksi.